BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penyusun paparkan berdasarkan hasil penelitian lapangan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi penyuluh agama dalam kegiatan kepenasehatan perkawinan meliputi materi yang mendasar mengenai sebuah pernikahan dengan menggunakan tiga metode yaitu metode ceramah, tanya jawab dan cerita, serta menggunakan media lisan dan akhlak sebagai suatu cara agar pesan yang disampaikan dalam kepenasehatan dapat diterima oleh calon pengantin.
2. Kendala yang dialami dalam proses kepenasehatan ini adalah ketidak disiplinan waktu dari calon pengantin, kurangnya perhatian secara khusyu' dengan pemaparan materi, usia menikah yang masih sangat muda, dan Tidak adanya buku pegangan buat calon pengantin.
3. Usaha yang dilakukan dalam mengatasi kendala Penyuluh Agama Islam dalam menyampaikan pesan dalam kegiatan kepenasehatan perkawinan dan keluarga sakinah yaitu saat mendaftar terlebih dahulu diperingatkan agar tidak datang terlambat dan meminta lagi kepada Depag agar buku pegangan calon pengantin kembali di adakan.

B. Saran-saran

1. Kepada staf yang bersangkutan agar lebih tegas dalam mengingatkan calon pengantin agar tidak datang terlambat saat datang ke Kantor Urusan Agama Banjarmasin Selatan untuk mengikuti Kepenasehatan Perkawinan dan Keluarga Sakinah
2. Kepada para Penyuluh agar memaksimalkan penyampaian materi kepenasehatannya dengan menggunakan media yang lebih banyak lagi agar pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dengan mudah oleh calon pengantin.
3. Mengadakan kembali buku pegangan untuk calon pengantin dengan meminta kepada Depag.
4. Melihat rata-rata calon pengantin yang mengikuti penasehatan usia mereka relatif muda, alangkah baiknya saat penasehatan menggunakan media audio visual seperti proyektor.